



INTERPRETASI ALAM DI KAWASAN EKOWISATA GUNUNG API PURBA NGLANGGERAN

Oleh:

Tajudin Nur Afif¹

Dr. Much. Taufik Tri Hermawan, S.Hut, M.Si.²

INTISARI

Gunung Api Purba Nglanggeran merupakan salah satu tempat wisata di dataran tinggi Gunungkidul. Kawasan ini memiliki potensi sumberdaya alam yang melimpah. Kawasan Gunung Api Purba Nglanggeran dimanfaatkan sebagai kawasan ekowisata oleh masyarakat Desa Nglanggeran untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat dengan tetap menjaga kelestariannya. Kegiatan wisata dapat memberikan dampak negatif yang biasanya disebabkan oleh pengunjung. Oleh karena itu, dibutuhkan kegiatan yang dapat menyeimbangkan antara kegiatan berwisata dan menjaga lingkungan sekitar, yaitu interpretasi alam. Interpretasi alam merupakan kegiatan yang bertujuan mengajak masyarakat atau pengunjung kawasan agar lebih mencintai alam dan menjaganya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui potensi objek interpretasi alam dan merencanakan jalur interpretasi alam untuk pendidikan lingkungan dan wisata ekologis di Kawasan Gunung Api Purba Nglanggeran.

Penelitian dimulai dengan melakukan inventarisasi terhadap potensi flora, fauna, lanskap, dan budaya. Data flora dan fauna diperoleh dengan cara mencatat secara langsung jenis-jenis yang ditemui. Data potensi lanskap diperoleh dengan cara melakukan penilaian secara visual menurut parameter *Bureau Land of Management*, sedangkan data potensi budaya diperoleh dengan cara mendata seluruh objek budaya yang ada di kawasan. Seluruh data potensi kemudian dianalisis secara deskriptif dan hasilnya digunakan untuk menyusun jalur interpretasi alam.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kawasan Ekowisata Gunung Api Purba Nglanggeran memiliki potensi objek yang dapat digunakan dalam kegiatan interpretasi alam. Berdasarkan data potensi objek flora, fauna, lanskap, dan budaya yang telah didapatkan, terdapat tiga jalur yang dapat digunakan untuk kegiatan interpretasi alam, yaitu Jalur *Adventure*-Interpretasi Petualangan Jelajah Hutan, jalur interpretasi lanskap dan budaya, serta jalur wisata minat khusus panjat tebing.

Kata kunci: Gunung Api Purba Nglanggeran, ekowisata, intepretasi alam

¹Mahasiswa Departemen Konservasi Sumberdaya Hutan Fakultas Kehutanan UGM

²Dosen Bagian Konservasi Sumber Daya Hutan, Fakultas Kehutanan UGM



NATURE INTERPRETATION IN ECOTOURISM AREA OF GUNUNG API PURBA NGLANGGERAN

By:

Tajudin Nur Afif¹

Dr. Much. Taufik Tri Hermawan, S.Hut, M.Si.²

ABSTRACT

Gunung Api Purba Nglanggeran is one of the tourism area at Gunungkidul plateau. It has a lot of natural resource potential. Gunung Api Purba Nglanggeran is used as an ecotourism area by Nglanggeran people in order to improve the welfare of the community while maintaining its sustainability. Tourism activities could have a negative effects that is usually caused by visitors. Therefore, it requires activities that can balance between traveling activities and environment maintaining, which is called by the interpretation of nature. Nature interpretation intend to suggest the community and visitors to adore and safe the nature. The aims of this research is to knowing the potential of natural interpretation object and planning a natural interpretation path for environmental education and ecological tourism in Gunung Api Purba Nglanggeran.

Research began with an inventory of flora, fauna, landscape, and culture potential. The data of flora and fauna were obtained by directly recording the encountered species. Landscape potential data were obtained by visual appraisal according to Bureau Land of Management parameters, while cultural potential data were obtained by listing all cultural objects in the area. All potential data was analyzed descriptively and the results was used to construct a natural interpretation path.

The results showed that Gunung Api Purba Nglanggeran Ecotourism area has potential objects that can be used in natural interpretation activities. Based on the potential data of flora, fauna, landscape, and culture objects that have been obtained, there are three path that can be used for natural interpretation activities. They are the Adventure track-Interpretation of Forest Adventure Exploration, the interpretation track of landscape and culture, and track for special interest tourism of rock climbing.

Keywords: Gunung Api Purba Nglanggeran, ecotourism, nature interpretation

¹Student of Forest Resources Conservation Departement, Faculty of Forestry, UGM

²Lecturer of Forest Resources Conservation Departement, Faculty of Forestry, UGM